

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Workshop Perhitungan Kebutuhan Ketenagaan Di Rumah Sakit

Danurjaya^{1*}, Solehudin²

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeritas Indonesia Maju Jakarta

²Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Univeritas Indonesia Maju Jakarta

Abstract

Hospital staffing is a concept that includes planning, management and development of human resources in the context of health service provision. Calculation of hospital personnel needs is an inevitable foundation for ensuring optimal and responsive health services. The aim of this community service is to socialize the calculation of staffing needs in hospitals. The implementation of community service was carried out in the hall of one of the private hospitals in the city of Bogor on 21 – 22 February 2024 at 08.30 – 16.00 WIB. The lecturers' community service activities were attended by 23 unit heads who came from several units in the hospital. Workshops create opportunities to build synergy among various teams and departments within the hospital. Strong collaboration between management, medical personnel, and administrative staff helps align efforts to achieve common goals. The availability of doctors, nurses and other professional health workers has a direct impact on a hospital's ability to provide good health services. The number and quality of health workers will influence the level of attention and care that can be given to patients.

Keywords: *Hospital Staffing, Health Services; Human Resources*

Abstrak

Ketenagaan rumah sakit adalah konsep yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks penyediaan layanan kesehatan. Perhitungan kebutuhan tenaga rumah sakit menjadi fondasi yang tak terelakkan untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal dan responsif. Tujuan pengabdian masyarakat ini terlaksananya sosialisasi perhitungan kebutuhan ketenagaan di rumah sakit. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula salah satu Rumah Sakit swasta di kota Bogor pada tanggal 21 – 22 Februari 2024 pukul 08.30 – 16.00 wib. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen diukuti oleh para kepala unit sejumlah 23 orang yang berasal dari

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

beberapa unit di rumah sakit. Workshop menciptakan kesempatan untuk membangun sinergi di antara berbagai tim dan departemen dalam rumah sakit. Kerjasama yang kuat antara manajemen, tenaga medis, dan staf administratif membantu menyelaraskan upaya untuk mencapai tujuan bersama. Ketersediaan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan profesional lainnya berpengaruh langsung terhadap kemampuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Jumlah dan kualitas tenaga kesehatan akan memengaruhi tingkat perhatian dan perawatan yang dapat diberikan kepada pasien.

Kata Kunci: Ketenagaan Rumah Sakit, Pelayanan Kesehatan; Sumber Daya Manusia

*Penulis Koresponden: Danurjaya

*Email Koresponden: danurjaya1977@gmail.com

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan menghadapi dinamika sektor kesehatan yang terus berkembang, perencanaan strategis dalam pengelolaan tenaga kesehatan menjadi krusial. Sebuah rumah sakit yang efisien tidak hanya memerlukan infrastruktur yang memadai tetapi juga kehadiran tenaga medis yang sesuai dengan kebutuhan. Perhitungan kebutuhan tenaga rumah sakit menjadi fondasi yang tak terelakkan untuk memastikan pelayanan kesehatan yang optimal dan responsif. Di tengah tuntutan akan layanan kesehatan yang semakin meningkat, terdapat kebutuhan mendalam untuk menyelaraskan jumlah, jenis, dan distribusi tenaga medis dalam rumah sakit (Suwanto et al., 2021). Pemahaman yang cermat terhadap faktor-faktor yang memengaruhi perhitungan kebutuhan tenaga menjadi pondasi penting untuk menjawab tantangan kompleks ini.

Konteks industri kesehatan yang terus berubah menuntut rumah sakit untuk tidak hanya berfokus pada aspek kuantitatif, tetapi juga mempertimbangkan mutu pelayanan. Rasio perawat-pasien, dokter-pasien, dan parameter lainnya menjadi landasan dalam menentukan struktur organisasi yang efisien tanpa mengorbankan standar keamanan dan kualitas layanan. Ketenagaan rumah sakit merupakan elemen kunci dalam menyusun fondasi pelayanan kesehatan yang berkualitas dan responsif (Saiful et al., 2022). Kebutuhan ketenagaan tidak

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

hanya mencakup jumlah tenaga medis, tetapi juga melibatkan perencanaan yang matang, distribusi yang efisien, dan pengelolaan sumber daya manusia yang cermat.

Ketenagaan rumah sakit adalah konsep yang mencakup perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya manusia dalam konteks penyediaan layanan kesehatan. Pemahaman yang mendalam terhadap konsep ini memungkinkan rumah sakit untuk mengoptimalkan ketersediaan, distribusi, dan kualitas tenaga medis. Perencanaan dimulai dengan analisis mendalam terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat, demografi pasien, dan jenis layanan yang diberikan oleh rumah sakit (Agusnita et al., 2022). Dengan pemahaman yang matang, rumah sakit dapat menentukan jumlah dan jenis tenaga medis yang dibutuhkan. Distribusi tenaga medis harus dilakukan secara strategis, memperhitungkan keseimbangan kebutuhan regional dan spesifik unit pelayanan dalam rumah sakit.

Ketenagaan harus dirancang dengan fleksibilitas untuk merespons fluktuasi permintaan pasien, termasuk penempatan tambahan pada waktu-waktu tertentu atau dalam situasi krisis. Melalui penerapan konsep ketenagaan rumah sakit yang komprehensif, sebuah lembaga kesehatan dapat menciptakan lingkungan kerja yang optimal, meningkatkan kualitas layanan, dan memastikan bahwa tenaga medis berada pada posisi terbaik untuk merespons tuntutan dinamika sektor kesehatan (Susilawati et al., 2023). Penentuan jumlah tenaga medis harus didasarkan pada jenis layanan yang diberikan oleh rumah sakit. Pelayanan gawat darurat, rawat inap, dan unit perawatan intensif, misalnya, memerlukan perhitungan khusus untuk memastikan ketersediaan tenaga yang memadai. Distribusi tenaga medis harus mencerminkan kebutuhan kesehatan di berbagai wilayah. Pemahaman mendalam terhadap demografi dan kebutuhan pasien di setiap area membantu menentukan penempatan yang strategis.

Ketenagaan harus dirancang dengan tingkat fleksibilitas yang memadai untuk merespons fluktuasi permintaan pasien. Ini dapat mencakup penggunaan tenaga kontrak atau tenaga medis tambahan pada waktu-waktu tertentu. Ketika kebutuhan ketenagaan rumah sakit dipahami dan dikelola dengan cermat, rumah sakit dapat melangkah maju dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas, memenuhi harapan masyarakat, dan merespons tantangan dinamika sektor kesehatan (Saptowati & Hidayah, 2022). Sosialisasi perhitungan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

kebutuhan tenaga rumah sakit menjadi langkah penting untuk memastikan semua stakeholder, termasuk tim medis, administratif, dan manajemen, memiliki pemahaman yang seragam dan komprehensif. Hal ini akan menciptakan sinergi di antara berbagai departemen, memastikan respons cepat terhadap fluktuasi permintaan pasien, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Tujuan pengabdian masyarakat ini terlaksananya sosialisasi perhitungan kebutuhan ketenagaan di rumah sakit.

METODE

Proses pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan kegiatan yang meliputi;

- a. Mengajukan usulan kegiatan workshop.
- b. Menghubungi narasumber.
- c. Mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula salah satu Rumah Sakit swasta di kota Bogor pada tanggal 21 – 22 Februari 2024 pukul 08.30 – 16.00 wib.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di aula salah satu Rumah Sakit swasta di kota Bogor pada tanggal 21 - 22 Februari 2024 pukul 08.30 – 16.00 wib. Hari pertama kegiatan dimulai pukul 08.30 – 09.00 diawali registrasi yang dilanjutkan dengan pembukaan oleh Direktur Utama Rumah Sakit. Pukul 09.00 - 16.00 pemberian materi oleh narasumber. Hari kedua mulai pukul 08.30 – 09.00 registrasi. Pukul 09.00 - 15.00 kegiatan workshop perhitungan ketenagaan rumah sakit. Pukul 15.00 - 15.45 diskusi kasus, kemudian pada pukul 15.45 – 16.15 dilakukan penutupan kegiatan oleh Direktur Utama.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat digambarkan pada beberapa gambar dibawah ini :



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen diiukti oleh para kepala unit sejumlah 23 orang yang berasal dari beberapa unit di rumah sakit.

Workshop perhitungan kebutuhan ketenagaan rumah sakit menjadi langkah kritis dalam membangun pemahaman yang mendalam dan sinergi di antara berbagai pihak terkait. Pentingnya workshop ini mencakup berbagai aspek yang memberikan dampak positif pada pengelolaan sumber daya manusia dan pelayanan kesehatan (Gultom & Sihotang, 2019). Workshop memungkinkan para pemangku kepentingan, termasuk manajemen rumah sakit, tim medis, dan staf administratif, untuk memperoleh pemahaman bersama mengenai konsep dan metode perhitungan kebutuhan ketenagaan.

Dengan pemahaman yang diperoleh dari workshop, rumah sakit dapat merancang kebijakan dan strategi untuk memastikan optimalisasi kualitas pelayanan kesehatan. Perhitungan kebutuhan ketenagaan yang tepat memberikan dasar untuk menyediakan tenaga medis yang sesuai dengan kebutuhan pasien. Workshop memberikan platform untuk membahas parameter dan variabel yang memengaruhi perhitungan kebutuhan ketenagaan (Sasyari et al., 2022). Hal ini memungkinkan para pengambil keputusan untuk membuat keputusan yang terinformasi dan tepat. Melalui sesi diskusi, workshop dapat membantu

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

mengidentifikasi tantangan yang mungkin dihadapi dalam perhitungan kebutuhan ketenagaan dan membahas solusi yang dapat diimplementasikan.

Workshop menciptakan kesempatan untuk membangun sinergi di antara berbagai tim dan departemen dalam rumah sakit. Kerjasama yang kuat antara manajemen, tenaga medis, dan staf administratif membantu menyelaraskan upaya untuk mencapai tujuan bersama. Workshop dapat memasukkan sesi pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan tenaga medis dalam mengelola perhitungan kebutuhan ketenagaan (Noprianty et al., 2023). Ini mendukung pertumbuhan profesional dan adaptasi terhadap perubahan dalam dunia kesehatan.

Workshop memungkinkan rumah sakit untuk memahami dan mengimplementasikan standar industri terkini dalam perhitungan kebutuhan ketenagaan. Ini membantu meningkatkan kompetitivitas dan kualitas layanan rumah sakit. Workshop berfungsi sebagai alat untuk menyosialisasikan konsep perhitungan kebutuhan ketenagaan ke seluruh tim. Semakin banyak orang yang memahami pentingnya perhitungan ini, semakin baik implementasinya.

Dengan mengimplementasikan perhitungan kebutuhan ketenagaan yang tepat, rumah sakit dapat meningkatkan efisiensi operasionalnya. Ini mencakup penempatan sumber daya manusia secara efektif, mengurangi waktu tunggu, dan merespons dengan cepat terhadap fluktuasi permintaan pasien (Febrina et al., 2020). Dengan mengadakan workshop perhitungan kebutuhan ketenagaan rumah sakit, sebuah lembaga kesehatan dapat mencapai efektivitas dalam manajemen sumber daya manusia, meningkatkan kualitas layanan, dan menghadapi tantangan dinamika sektor kesehatan dengan persiapan yang lebih baik.

Ketersediaan dokter, perawat, dan tenaga kesehatan profesional lainnya berpengaruh langsung terhadap kemampuan rumah sakit untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik. Jumlah dan kualitas tenaga kesehatan akan memengaruhi tingkat perhatian dan perawatan yang dapat diberikan kepada pasien. Jika jumlah tenaga kesehatan tidak memadai untuk menangani jumlah pasien yang tinggi, hal ini dapat mengakibatkan beban kerja yang berlebihan (Malasari et al., 2021). Dampaknya, kualitas pelayanan bisa menurun dan waktu pelayanan menjadi lebih lama.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan dan keterampilan tenaga kesehatan berpengaruh pada kemampuan mereka dalam memberikan pelayanan yang sesuai dengan standar medis dan kebutuhan pasien. Tenaga kesehatan yang terus-menerus diperbarui dengan pengetahuan medis terkini dapat meningkatkan mutu pelayanan (Mirino et al., 2022). Diperlukannya tenaga kesehatan yang terlatih untuk mengoperasikan dan merawat peralatan medis di rumah sakit. Ketersediaan teknologi medis dan dukungan perangkat dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memberikan pelayanan (Nur et al., 2021).

Keterlibatan tenaga manajemen dan administrasi dalam merencanakan dan mengelola sumber daya manusia dapat memastikan distribusi tenaga kesehatan yang optimal sesuai dengan kebutuhan dan prioritas pelayanan. Rumah sakit umumnya beroperasi sebagai tim multidisiplin, di mana berbagai jenis tenaga kesehatan bekerja bersama untuk memberikan pelayanan terintegrasi (Saptarani et al., 2022). Kerja sama dan koordinasi antar-tenaga kesehatan menjadi kunci untuk pelayanan yang holistik dan efektif. Rumah sakit dapat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pelayanan kesehatan yang optimal bagi pasien. Keseimbangan yang baik antara jumlah, kualitas, dan distribusi tenaga kesehatan menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut (Mone et al., 2020).

Efektivitas ketenagaan di rumah sakit merupakan faktor krusial dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berkualitas. Jumlah dan kompetensi tenaga kesehatan harus sesuai dengan kebutuhan pasien. Pelayanan yang efektif memastikan bahwa pasien mendapatkan perawatan yang sesuai dengan kondisi medisnya. Ketersediaan tenaga medis yang memadai sangat penting dalam merespons kondisi darurat atau keadaan kritis (Nurdin et al., 2022). Kecepatan dan keahlian dalam menanggapi situasi mendesak dapat menyelamatkan nyawa pasien. Jika rumah sakit memiliki jumlah tenaga kesehatan yang cukup, waktu tunggu pasien dapat diminimalkan, dan akses pelayanan menjadi lebih cepat (Suwanto et al., 2021). Hal ini penting untuk memberikan perawatan yang tepat waktu.

Efektivitas ketenagaan juga tercermin dalam mutu pelayanan yang diberikan. Tenaga kesehatan yang terlatih dengan baik dapat memberikan perawatan sesuai dengan standar medis, mengurangi risiko kesalahan medis, dan meningkatkan keamanan pasien. Penempatan tenaga kesehatan yang tepat pada setiap unit atau layanan dapat meningkatkan efisiensi

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

operasional rumah sakit (Amsor et al., 2022). Pemahaman yang baik tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan proses pelayanan. Tenaga kesehatan yang terlatih secara terus-menerus dapat lebih terbuka terhadap inovasi dalam perawatan kesehatan (Nasution et al., 2020). Ini mencakup penerapan teknologi baru dan pendekatan terkini untuk meningkatkan hasil perawatan.

Ketersediaan dan sikap positif tenaga kesehatan berkontribusi pada tingkat kepuasan pasien. Komunikasi yang baik antara pasien dan tenaga kesehatan dapat menciptakan hubungan yang positif dan mendukung proses penyembuhan. Ketenagaan yang efektif juga memainkan peran penting dalam manajemen risiko dan keselamatan pasien (Hasanah et al., 2022). Pengetahuan tentang protokol keselamatan, pengelolaan infeksi, dan kepatuhan terhadap pedoman klinis dapat mengurangi risiko komplikasi. Ketenagaan yang efektif, rumah sakit dapat memberikan pelayanan kesehatan yang optimal, meningkatkan keamanan pasien, dan meningkatkan kepuasan pasien. Faktor ini tidak hanya bergantung pada jumlah tenaga kesehatan, tetapi juga pada kualitas, pelatihan, dan koordinasi di antara anggota tim kesehatan (Roziyah et al., 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen diikuti oleh 23 kepala unit dari berbagai bagian rumah sakit, memberikan wawasan mendalam terkait aspek-aspek kritis, termasuk workshop perhitungan kebutuhan ketenagaan. Workshop tersebut tidak hanya penting untuk membangun pemahaman, tetapi juga menciptakan sinergi di antara pemangku kepentingan, seperti manajemen rumah sakit, tim medis, dan staf administratif. Dengan pemahaman yang diperoleh, rumah sakit dapat merancang kebijakan dan strategi untuk memastikan optimalisasi kualitas layanan kesehatan, memberikan dasar yang tepat untuk penempatan tenaga medis, serta menghadapi dinamika sektor kesehatan dengan persiapan yang lebih baik.

Workshop perhitungan kebutuhan ketenagaan di rumah sakit menciptakan kesempatan untuk membangun sinergi di antara berbagai tim dan departemen. Dengan menggabungkan sesi pelatihan dan pengembangan, workshop memberikan dukungan untuk pertumbuhan profesional tenaga medis, meningkatkan efisiensi operasional, dan memastikan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

implementasi standar industri terkini. Dengan keterlibatan manajemen, tenaga medis, dan staf administratif, rumah sakit dapat meningkatkan efektivitas dalam manajemen sumber daya manusia, meningkatkan kualitas layanan, dan meningkatkan kepuasan pasien. Workshop menjadi instrumen penting dalam mencapai tujuan tersebut, menjadikannya landasan untuk pelayanan kesehatan yang lebih baik di masa depan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan serta hingga terselesaikannya artikel ini. Besar harapan artikel ini dapat bermanfaat untuk masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusnita, R., Hartono, B., Hamid, A., Ismainar, H., & Lita, L. (2022). Analisis Peran Komite Keperawatan dalam Implementasi Kredensial Tenaga Keperawatan di RSUD Kota Dumai. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1768. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i3.2956>
- Amsor, Y. R., Makaba, S., & Bouway, D. Y. (2022). Analisis Kebutuhan tenaga Perawat di Ruang Bedah Pria Rumah Sakit Umum Daerah Jayapura. *Journals of Ners Community*, 13(4), 438–448. <http://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/view/2026>
- Febrina, T., Edward, Z., & Nasution, N. (2020). Hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di instalasi rawat inap Rumah Sakit Harapan Bunda Kota Batam. *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, 3(2), 1–12.
- Gultom, S. P., & Sihotang, A. (2019). Analisa Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Wisn Di Bagian Pendaftaran Rumah Sakit Umum Haji Medan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda*, 4(1), 524–532.
- Hasanah, U., Trissya, M., Bhakti, W. K., & Jiu, C. K. (2022). Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Pedoman Perhitungan Ilyas di Ruang Saraf Rs Universitas Tanjungpura Pontianak. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 13(2), 67–70. <http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id>
- Malasari, A. N., Damayanti, N. A., & Sugiarto, K. (2021). Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat di RSUD dr. Soedono Madiun. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(2), 497–502. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i2.1945>
- Mirino, R., Ratag, G. A. E., & Wantania, J. J. (2022). Analysis of the Need for Number of Nurses Based on Workload at the Inpatient Installation of the Sorong Regency Hospital, West Papua, during the Covid-19 Pandemic. *Medical Scope Journal*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.35790/msj.v3i2.39393>
- Mone, R. H., Batilmurik, R. W., & Bire, A. R. (2020). Peran Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Tenaga Keperawatan Pada Rumah Sakit Jiwa Naimata Kupang.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 12(2), 79–86.
- Nasution, A. N., Nasution, S. L. R., & Nasution, S. W. (2020). Perhitungan Kebutuhan Tenaga Medis Berdasarkan Workload Indicators of Staffing Need (WISN). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 5(2). <https://doi.org/10.30651/jkm.v5i2.6195>
- Noprianty, R., Dewi, W., Muhsinin, S., Soleha, S., Sugiharti, I., & Andriyansyah, I. (2023). Hospital Health Human Resource Planning Through Software Application Training Workload Indicators of Staffing Need. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(5), 781–788. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i5.4991>
- Nur, E. W., Rejeki, A., & Puspitaningrum, N. S. E. (2021). Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Pada Tenaga Keperawatan. *Psikosains*, 16(2), 89–98.
- Nurdin, R., Mayadari, E., Jiu, C. K., & Bhakti, W. K. (2022). Analisis Kebutuhan Tenaga Perawat Berdasarkan Pedoman Perhitungan Depkes 2005 Di Ruang Irina a Teratai Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 13(2), 19–22. <http://jurnal.stikmuh.ptk.ac.id>
- Roziah, R., Afandi, D., Ismainar, H., Hartono, B., & Sari, S. M. (2022). Analisis Penyebab Turn Over Tenaga Keperawatan. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI, November*.
- Saiful, S., Muchlis, N., & Patimah, S. (2022). Analisis perencanaan sumber daya manusia (SDM) kesehatan dengan metode workload indicators of staffing need (WISN) di RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah Tahun 2022. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2022, 3(3), 110–119. <https://doi.org/10.52103/jmch.v3i3.993> [JournalHomepage:https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch](https://pasca-umi.ac.id/index.php/jmch)
- Saptarani, Y. D., Saptaningsih, A. B., & Hutapea, R. F. (2022). Burnout dan Produktivitas Kerja Tenaga Keperawatan pada Masa Pandemi Covid-19 di RS Medika BSD. *Jurnal Health Sains*, 3(1), 146–161. <https://doi.org/10.46799/jhs.v3i1.400>
- Saptowati, E., & Hidayah, N. (2022). Analisis Beban Kerja Dan Kebutuhan Kepegawaian Dengan Metode WISN dan FTedi Farmasi RS Muhammadiyah Babat. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 7(3), 59–66.
- Sasyari, U., Falah, M., & Nurlina, F. (2022). The Perceptions of Head's Room and Team Leader About Workload and Nurse Planning for Every Shift in Tasikmalaya City Hospital. *Media Keperawatan Indonesia*, 5(3), 185. <https://doi.org/10.26714/mki.5.3.2022.185-191>
- Susilawati, Y., Komariah, M., & Somantri, I. (2023). Beban Kerja Perawat Pelaksana Berdasarkan Metode Workload Indicator Staff Need. *Journal of Telenursing*, 5, 31–41.
- Suwarto, T., Purnomo, M., & Mardiana, S. S. (2021). Analisa Kebutuhan Tenaga Keperawatan. *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 4(1), 38. <https://doi.org/10.35473/ijnr.v4i1.992>